



**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
PENUTUPAN MASA PERSIDANGAN I
TAHUN SIDANG 2019-2020**

SELASA, 17 DESEMBER 2019

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
2019**



**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
PENUTUPAN MASA SIDANG I
TAHUN SIDANG 2019 - 2020**

SELASA, 17 DESEMBER 2019

**Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om swastiastu
Namo budaya
Salam kebajikan**

Yang kami hormati:

- **Para Wakil Ketua DPR RI;**
- **Para Pimpinan Alat Kelengkapan DPR RI;**
- **Para Anggota DPR RI;**
- **Hadirin sekalian yang berbahagia.**

Syukur Alhamdulillah marilah sama-sama kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menjalankan tugas konstitusional pada Rapat Paripurna Penutupan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2019-2020.

Sidang Dewan yang terhormat, hadirin yang saya muliakan,

Pada Masa Sidang I (Pertama), DPR telah melaksanakan tugas dan fungsi konstitusionalnya, melalui rapat-rapat, kunjungan kerja, dan pertemuan untuk menyerap aspirasi masyarakat.

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi legislasi, DPR telah menetapkan Peraturan DPR tentang Tata Cara Penyusunan Program Legislasi Nasional.

DPR bersama Pemerintah, baru saja menetapkan Daftar Program Legislasi Nasional Rancangan Undang-Undang Tahun 2020-2024. Terdapat 248 RUU yang masuk dalam Daftar Program Legislasi Nasional dan 50 RUU yang menjadi Prioritas Tahun 2020.

Jumlah tersebut merupakan target yang prestisius dan sekaligus menjadi tantangan bagi kita semua. DPR dan Pemerintah, perlu melakukan *refocusing* prioritas pada Daftar Program Legislasi Nasional. Diperlukan komitmen kita semua,

DPR dan Pemerintah, agar dapat menuntaskan program legislasi nasional.

Produk Legislasi yang dihasilkan oleh Pembentuk Undang-Undang, agar selalu berlandaskan pada Pancasila sebagai landasan filosofi, Undang-Undang Dasar Tahun 1945 sebagai landasan yuridis, dan rasa keadilan dalam masyarakat sebagai landasan sosiologis.

Produk legislasi, selain dapat memberikan kepastian hukum, juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Terkait dengan RUU yang dikategorikan sebagai *Omnibus Law*, yang merupakan hal baru bagi DPR maupun Pemerintah, diperlukan pembahasan yang komprehensif dan waktu yang cukup, sehingga dapat menghasilkan produk legislasi yang solid dan berkualitas.

Terkait dengan RUU *carry over*, DPR dan Pemerintah perlu menyamakan persepsi terkait dengan mekanisme *carry over* dari RUU tersebut dan menetapkan cakupan mana dari RUU itu yang akan dilanjutkan atau materi apa saja yang perlu dikaji kembali.

Sidang Dewan yang terhormat,

Terkait fungsi anggaran, pada masa persidangan ini, DPR melalui Komisi-komisi telah melakukan Rapat Kerja membahas kinerja anggaran 2019 dan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2020 dari kementerian/lembaga yang menjadi mitra kerjanya.

Rapat kerja tersebut antara lain membahas tentang efektivitas alokasi program dan anggaran, serta kinerja Kementerian dan Lembaga, dalam mempercepat terwujudnya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat pada berbagai bidang dan sektor.

Menghadapi perkembangan perekonomian global saat ini, DPR dan Pemerintah perlu mencermati dan mengevaluasi landasan dalam penyusunan APBN 2020, sehingga dapat mengantisipasi pergeseran asumsi makro yang berdampak pada kebijakan fiskal dan program pembangunan yang menjadi tumpuan dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Sidang Dewan yang terhormat,

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, pada masa persidangan ini, DPR melalui Alat Kelengkapan Dewan telah membahas bersama Mitra Kerja, berbagai permasalahan yang menjadi perhatian DPR dan/atau masyarakat.

Dalam melakukan pengawasan, Alat Kelengkapan Dewan, telah melakukan pencermatan, pendalaman, pembenahan, dan penataan pengelolaan berbagai kebijakan dan program pemerintah dalam melaksanakan Undang Undang, dalam memberikan pelayanan publik, dan dalam meningkatkan kualitas kehidupan rakyat di berbagai bidang dan sektor.

Untuk memaksimalkan fungsi pengawasannya, DPR juga telah membentuk Tim Pemantau/Pengawas, antara lain:

1. Tim Pemantau DPR RI Terhadap Pelaksanaan Undang-Undang Terkait Otonomi Daerah Khusus Aceh, Papua, Papua Barat, Keistimewaan DIY dan DKI;
2. Tim Pengawas DPR RI Tentang Pembangunan Daerah Perbatasan;
3. Tim Pemantau Dan Evaluasi Usulan Program Pembangunan Daerah Pemilihan (UP2DP);
4. Tim Pengawas DPR RI Terhadap Perlindungan Pekerja Migran Indonesia;
5. Tim Pengawas DPR RI Terhadap Pelaksanaan Penanganan Bencana
6. Tim Penguatan Diplomasi Parlemen DPR RI;
7. Tim Implementasi Reformasi;
8. Tim Open Parliament (OPI), DPR RI;

9. Tim Pengawas Penyelenggaraan Ibadah Haji;

Tim Pemantau/Pengawas ini diharapkan dapat lebih mengoptimalkan kinerja dan fungsi pengawasannya sebagai representasi dari rakyat, yang secara khusus dibentuk untuk mengawal dan mengoreksi kebijakan Pemerintah agar terus sejalan dengan keinginan rakyat.

Terkait hal-hal pengawasan tersebut, pada Masa Sidang II (kedua), diharapkan Pemerintah telah dapat memberikan kemajuan tindak lanjut atas berbagai permasalahan yang menjadi perhatian DPR dan/atau masyarakat.

Sidang Dewan yang terhormat, hadirin yang saya muliakan,

Dalam rangka menjalankan fungsi diplomasi parlemen, yaitu ikut memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia di dunia internasional, DPR telah mengirim Delegasi untuk menghadiri pertemuan dan sidang/konferensi Organisasi Parlemen Regional maupun Kerja Sama Organisasi Internasional, antara lain:

1. *The 141st IPU Assembly and related meetings*, 13-17 Oktober 2019, Belgrade – Serbia.
2. *The 6th G20 Parliamentary Speakers Summit (P20)* 4 November 2019, Tokyo, Jepang.

3. The 7th GOPAC *Global Conference*, 9-10 Desember 2019, d Doha, Qatar.
4. The 19th *General Assembly of Asia Pacific Parliamentarians Conference on Environment and Development (APPCED)* tanggal 9-11 Desember 2019 di Seoul, Korea.
5. Sidang Pleno *Asian Parliamentary Assembly (APA)* ke 12 tanggal 12-18 Desember 2019.

Pada Masa Sidang I ini, DPR juga telah menyetujui permohonan kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama Sdr. Fabiano Da Rosa Beltrame, warga negara Brasil yang merupakan atlet sepak bola dan Sdr. Peyton Alexis Whitted, warga negara Amerika Serikat yang merupakan atlet bola basket untuk menjadi Warga Negara Indonesia.

Sidang Dewan yang terhormat, hadirin yang saya muliakan,

Pada kesempatan ini, kepada Anggota DPR yang merayakannya, kami ucapkan Selamat Hari Natal 2019.

Tibalah saatnya, DPR memasuki masa reses, dimana seluruh Anggota DPR bertemu dengan Konstituen di dapilnya masing-masing untuk menyerap aspirasi rakyat. Sampaikanlah kepada

rakyat, apa yang telah kita laksanakan dalam menjalankan tugas-tugas konstitusional sebagai anggota DPR selama masa sidang pertama.

Atas nama Pimpinan DPR, saya mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia, mulai tanggal 18 Desember 2019 sampai dengan 10 Januari 2020 DPR memasuki Reses Masa Persidangan II Tahun Sidang 2019-2020.

Kami ucapkan Selamat Bekerja di masa reses; serap aspirasi dan bangun komunikasi bersama rakyat, dan bergotong royong membangun Indonesia.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan bimbingannya bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Om shanti shanti shanti om

**PUAN MAHARANI
KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**